

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Usaha bibit tanaman di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk merupakan usaha sampingan para petani pada awalnya yang kemudian banyak dijadikan usaha utama karena hasilnya cukup menjanjikan. Usaha bibit tanaman ini juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar sebagai tenaga borongan, tenaga packing dan panen, kuli angkut serta tenaga harian. Usaha bibit ini masih dijalankan secara individu atau keluarga dengan pengelolaan secara tradisional. Adapun untuk jenis bibit yang dibudidayakan adalah dari jenis buah-buahan seperti: jeruk, manga, alpukat, apel, srikaya, anggur, dan durian, juga beberapa jenis bunga seperti pucuk merah, brokoli, rombusa dan asoka serta tanaman penghijauan seperti jati, sengon dan mahoni. Untuk teknik pembibitan dipilih secara vegetatif buatan dengan teknik sambungan, okulasi (penempelan), mencangkok dan setek. Teknik ini dipilih karena dapat menghasilkan bibit unggul dengan masa pembibitan yang relatif cepat. Sedangkan untuk proses pembibitannya dimulai dengan perkecambahan benih, pengisian media sapih dan penyapihan, penyiangan, pemeliharaan bibit, penyiraman dan pemupukan.

2. Peran usaha bibit tanaman dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan dan ekonomi masyarakat khususnya para petani bibit dan pekerja di bisnis tersebut sehingga mampu memenuhi tidak hanya kebutuhan dasar keluarganya saja, namun juga kebutuhan sekunder hingga tersier. Hal ini dapat dilihat lewat pemenuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, tabungan, interaksi dalam keluarga dan masyarakat serta kebutuhan akan akses informasi.
3. Dalam hal kesejahteraan menurut perspektif Imam Al-Ghazali, masyarakat lewat usaha bibit tanaman juga dapat memenuhi keseluruhan dari 5 aspek tujuan syariat (*maqasid syariah*) yang menjadi indikatornya yaitu pemeliharaan agama (*ad-din*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*). Hal ini tercermin dari beberapa hal diantaranya keleluasaan dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lain, pemenuhan kebutuhan pokok, sekunder dan tersier, pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan, kesadaran untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta kesadaran untuk bekerja secara halal dan menabung.

B. Saran

1. Bagi petani bibit di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, diharapkan mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk efektifitas dan efisiensi dalam hal promosi dan pemasaran produk. Para petani juga sebaiknya mulai menginisiasi pembentukan kelompok tani agar lebih

kompak dan terorganisir sehingga mudah jika ada pembinaan maupun bantuan dari pemerintah.

2. Bagi masyarakat Desa Juwet pada umumnya, agar dimotivasi untuk memanfaatkan lahan atau pekarangannya yang kurang produktif untuk budidaya bibit tanaman melihat dari dampak positif yang dirasakan petani bibit.
3. Bagi pihak pemerintah setempat, sebaiknya lebih memperhatikan usaha bibit melihat dari perannya yang positif bagi masyarakat sekitar. Pemerintah Desa dapat membuat organisasi atau forum sebagai wadah bagi para pengusaha dan petani bibit di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk dilakukan pembinaan, penyuluhan dan konsultasi untuk pengembangan dan keberlanjutan usaha bibit kedepannya serta agar semakin bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Juga membantu petani dan pengusaha bibit terutama yang berskala kecil dalam hal pemasaran agar bisa semakin luas menjangkau konsumen.
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran terkait untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk mengembangkan penelitian ini lebih mendalam dengan menggunakan lebih banyak sumber dan informan agar informasi yang didapatkan lebih lengkap dan hasilnya lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengelolaan dan strategi pengembangan usaha bibit.